



► KEBUTUHAN MINYAK GORENG

Minyakita Mahal, Disdag Turun Tangan

UMBULHARJO—Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menemukan adanya penjualan Minyakita melampaui harga eceran tertinggi (HET) di Pasar Giwangan. Temuan itu sempat terjadi di salah satu kios dengan harga mencapai Rp21.000 per liter sebelum akhirnya dilakukan pembinaan kepada pedagang.

Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Sri Riswanti, mengatakan kondisi tersebut berlangsung sekitar dua pekan hingga pekan lalu. Harga Minyakita di Pasar Giwangan jauh di atas HET yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp15.700 per liter.

Menurut Sri, tingginya harga Minyakita dipicu besarnya permintaan masyarakat, terutama dari pelaku usaha kuliner. Penjual nasi goreng hingga bakmi Jawa disebut lebih

memilih menggunakan Minyakita dibanding minyak goreng merek lain karena dianggap lebih sesuai untuk kebutuhan memasak mereka.

"Karena ada permintaan masyarakat, terutama dari penjual nasi goreng. Masyarakat tetap membeli karena ada anggapan Minyakita lebih cocok digunakan untuk nasi goreng maupun bakmi Jawa," ujarnya, Senin (25/5).

Dia mengungkapkan, sebagian pedagang memperoleh pasokan Minyakita dari sales dengan harga yang sudah tinggi, bahkan melebihi Rp19.000 per liter. Kondisi itu membuat pedagang kembali menjual Minyakita dengan harga sekitar Rp21.000 per liter agar tetap memperoleh keuntungan.

Sri menjelaskan apabila harga pasokan Minyakita dari sales sudah berada di atas HET, pedagang sebaiknya beralih menjual minyak goreng

premium yang tidak diatur dalam ketentuan HET. Langkah tersebut dinilai lebih aman dibanding tetap menjual Minyakita dengan harga melebihi aturan pemerintah.

Disdag Kota Jogja juga telah melakukan sosialisasi sekaligus pembinaan kepada para pedagang terkait aturan penjualan Minyakita sesuai HET. Koordinasi turut dilakukan bersama Perum Bulog Kanwil DIY agar distribusi pasokan Minyakita di pasar dapat berlangsung lebih stabil dan berkelanjutan.

Saat ini, menurut Sri Riswanti, tidak ditemukan lagi penjualan Minyakita di atas HET di Pasar Giwangan. Pedagang juga telah diarahkan untuk tidak mengambil stok Minyakita dengan harga pasokan terlalu tinggi meskipun permintaan pasar terhadap minyak goreng tersebut masih cukup besar. *(Stefani Yulindriani)*

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005